

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut:

1. Gambaran Kompetensi Profesional Guru di SMK Cipta Skill Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Profesional Guru yang terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu: Penguasaan Materi, Menguasai Standar Kompetensi, Mengembangkan Materi pelajaran, Mengembangkan Keprofesionalan, dan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, bahwa kelima indikator tersebut berada kategori **sedang**. Indikator mengembangkan keprofesionalan menjadi dimensi yang memiliki skor paling **tinggi**. Hal tersebut berarti bahwa guru telah mampu mengendalikan dirinya dengan baik dan dapat bertanggung jawab dengan segala tugasnya. Sedangkan indikator menguasai standar kompetensi menjadi indikator yang memiliki nilai rata-rata skor paling **rendah**. Hal tersebut berarti bahwa guru belum menguasai dengan baik.
2. Gambaran tingkat Minat Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Cipta Skill Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Belajar siswa yang terdiri dari 4 (empat) indikator yaitu: Ketertarikan Untuk Belajar, Perhatian Dalam Belajar, Motivasi Belajar dan Pengetahuan, bahwa keempat indikator tersebut berada pada kategori **sedang**. Indikator pengetahuan menjadi indikator dengan nilai rata-rata skor paling **tinggi**. Sedangkan indikator ketertarikan untuk belajar menjadi indikator yang nilai rata-rata skor paling **rendah**. Hal tersebut berarti siswa belum siap dalam belajar.
3. Gambaran Hasil Belajar siswa di SMK Cipta Skill Bandung diukur melalui nilai akhir pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X tahun ajaran 2018/2019. Ditunjukkan oleh nilai akhir semester ganjil berada dalam kategori **sedang**, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar Siswa Kelas X AP pada mata pelajaran Kearsipan di SMK Cipta Skill Bandung belum efektif karena hasil rata-rata nilai yang di dapat siswa belum mencapai KKM.
4. Kompetensi Profesional Guru berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar siswa Kelas X Program keahlian Administrasi Perkantoran pada Mata pelajaran Kearsipan di SMK Cipta Skill Bandung. Artinya, semakin tinggi Kompetensi Profesional Guru maka semakin tinggi pula Hasil Belajar Siswa.

5. Minat Belajar Siswa berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Cipta Skill Bandung. Artinya , semakin tinggi Minat Belajar Siswa maka semakin tinggi pula Hasil Belajar Siswa.
6. Kompetensi Profesional Guru dan Minat Belajar Siswa sama-sama berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Cipta Skill Bandung. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kompetensi Profesional Guru (X_1) dan Minat Belajar Siswa (X_2) berpengaruh positif secara simultan terhadap Hasil Belajar Siswa.

5.2. Saran

Saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata rendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi profesional guru pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Cipta Skill Bandung termasuk dalam kategori sedang, namun dilihat dari indikator menguasai standar kompetensi masih kurang baik. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk dapat mengembangkan diri yang lebih baik, apabila guru tersebut tidak menguasai standar kompetensi maka pembelajaran tidak akan efektif. Oleh karena itu guru di haruskan mengikuti pelatihan agar guru mengetahui bahwa menguasai standar kompetensi itu sangat penting bagi proses pembelajaran kepada siswa.
2. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Cipta Skill Bandung termasuk dalam kategori sedang. Namun, dilihat dari segi ketertarikan untuk belajar masih kurang baik. Oleh karena itu, perlu adanya peran guru dalam meminimalisir hal tersebut. Dalam hal ini, disarankan agar guru dapat bersikap lebih menegaskan metode pembelajaran yang tepat dan bagaimana caranya agar siswa lebih tertarik terhadap pelajaran. Serta guru juga harus lebih kreatif dalam menjelaskan dengan cara memberikan pelajaran yang menarik agar siswa mampu tertarik terhadap pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Kemudian, memberikan *reward* kepada siswa agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Cipta Skill Bandung termasuk dalam kategori sedang. Oleh karena itu

peran guru dalam hal ini harus lebih ditingkatkan lagi. Misalnya, dalam segi menguasai materi, menguasai standar kompetensi, mengembangkan materi, mengembangkan keprofesionalan, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi agar terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran dan siswa harus lebih memperhatikan dan mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran di kelas.